

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran Magang

Suatu organisasi profit atau lebih dikenal sebagai perusahaan atau korporasi, menjalankan aktivitas bisnisnya dengan tujuan untuk memperoleh laba. Berdasarkan laba yang diperoleh dari proses bisnis yang dijalankan, maka suatu perusahaan akan dapat berkembang menjadi lebih besar dan dapat terus menjaga keberlangsungan hidup perusahaan untuk periode mendatang. Besar kecilnya laba yang didapatkan dari suatu perusahaan akan sulit untuk diketahui apabila suatu perusahaan tidak menjalankan proses akuntansi. Proses akuntansi dapat diartikan sebagai suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan perusahaan dalam kegiatan bisnisnya, pengelompokan transaksi, pengikhtisaran, pelaporan dan penafsiran data keuangan perusahaan (Mursyidi, 2010:18). Hasil dari proses akuntansi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan adalah informasi akuntansi yang paling penting yang mengendalikan semua kegiatan keuangan suatu perusahaan yang bertujuan untuk mengamati kinerja perusahaan dalam satu periode akuntansi. Periode akuntansi ini bisa selama satu bulan, tiga bulan, empat bulan atau satu tahun, tergantung kebijakan masing-masing perusahaan. Informasi yang ada dalam laporan keuangan ditujukan bagi pihak yang membutuhkan seperti kreditur,

investor, atau pihak manajemen untuk pengambilan keputusan. Karakteristik dari laporan keuangan yang baik harus mudah dipahami, relevan dengan kondisi bisnis dan harus sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Melalui penjelasan diatas kita dapat mengetahui manfaat perusahaan memiliki laporan keuangan yang baik, maka diharapkan perusahaan dapat membuat laporan keuangan, memantau perkembangan perusahaan apakah memperoleh laba atau rugi, agar dapat mengevaluasi kinerja dari suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi. Laporan keuangan ini juga akan sangat dibutuhkan bagi perusahaan dalam pengambilan kredit pada sektor perbankan. Pengambilan kredit ini biasanya akan dibutuhkan oleh suatu perusahaan sebagai penambahan modal kerja. Dengan adanya kredit modal kerja, perusahaan akan memiliki simpanan yang bisa digunakan, walaupun sedang mengalami krisis namun usaha bisa terus berjalan. Sebagai syarat pengajuan kredit, perusahaan minimal harus memiliki laporan keuangan sederhana agar pengajuan kredit dapat diterima oleh pihak bank. Selain itu, perusahaan juga perlu mengetahui besarnya pajak yang dibebankan atas laba yang diperoleh dari aktivitas bisnis. Laba yang diperoleh perusahaan dapat dilihat dari laporan laba rugi perusahaan, untuk itu laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi berlaku umum sangat dibutuhkan oleh perusahaan.

Akan tetapi, pada saat ini banyak perusahaan terutama para pelaku UMKM yang belum mempunyai laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh para pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan. Sebagai solusi dari masalah tersebut, perusahaan menggunakan jasa dari Kantor Jasa Akuntan (KJA). Kantor Jasa Akuntan ini didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) 25/2014 yang diganti dengan PMK 216/2017 tentang Akuntan Beresgister. Kantor Jasa Akuntan memberikan jasa-jasa akuntansi seperti jasa pembukuan, jasa kompilasi laporan keuangan, konsultasi manajemen, jasa perpajakan, jasa manajemen, jasa prosedur yang disepakati atas informasi keuangan, serta jasa sistem teknologi informasi. Namun KJA dilarang memberikan jasa audit untuk perusahaan. Jasa audit ini diberikan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP), sehingga dalam prosesnya laporan keuangan akan dibuat oleh Kantor Jasa Akuntan dan akan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Melalui KJA, solusi keuangan dan proses akuntansi bisa dioptimalkan. Pengoptimalan solusi tersebut bertujuan untuk mengakomodir semakin tingginya kebutuhan atas penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Berlaku Umum bagi UMKM dan perusahaan yang baru berdiri agar dapat memperoleh pinjaman bank.

Cafe X merupakan bentuk usaha yang bergerak dibidang penjualan makanan, jajanan dan minuman yang memiliki omset cukup besar perbulannya. Walaupun omset yang didapatkan cukup besar namun Cafe X ini belum mempunyai sistem pembukuan dalam melaksanakan proses bisnisnya. Bukti-bukti transaksi hanya dikumpulkan dan dicatat secara sederhana sesuai dengan pengeluaran dan pendapatan kas perhari, tidak ada pencatatan lebih lanjut dari bukti-bukti transaksi tersebut sehingga sulit bagi perusahaan untuk dapat mengetahui jumlah laba bersih yang didapatkan. Berdasarkan pemikiran diatas, maka penulis mengambil judul “PENYUSUNAN LAPORAN KEUNGAN PADA CAFE X BERDASARKAN SAK EMKM”

1.2. Tujuan Magang

Magang dilaksanakan agar tercapainya tujuan sebagai berikut :

- a. Melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan pada cafe x
- b. Mengetahui kendala yang terjadi pada saat penyusunan laporan keuangan.
- c. Mengetahui aplikasi yang digunakan dalam proses penyusunan laporan keuangan.

1.3. Target Magang

Berdasarkan tujuan magang diatas maka diharapkan akan terpenuhi target magang sebagai berikut :

- a. Mampu menyusun laporan keuangan cafe x

- b. Mampu mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses penyusunan laporan keuangan
- c. Mampu mengaplikasikan aplikasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

1.4. Bidang Magang

Magang dilaksanakan di bidang Jasa Supervisi Laporan Keuangan. Tugas dari bidang Jasa Supervisi Laporan Keuangan adalah :

- a. Memastikan bahwa laporan keuangan sesuai dengan GAAP
- b. Memastikan bahwa laporan keuangan klien telah sesuai dengan IFRS/PSAK.
- c. Memastikan apakah metode maupun standar yang digunakan oleh suatu perusahaan telah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

1.5. Lokasi Magang

Nama Badan Usaha : Kantor Jasa Akuntan (KJA) Langgeng

Alamat : Jalan Suryodiningratan No. 37, Yogyakarta

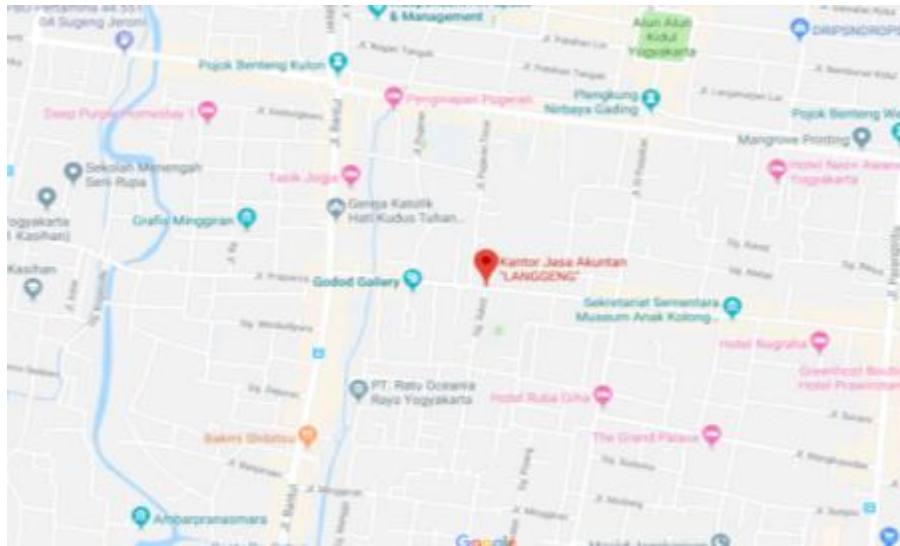
Kode Pos : 55141

Nomor Telepon : (0274) 417043

Fax : (0274) 371712

Email : kja.mitralanggeng@yahoo.co.id

Website : www.kjalanggeng.com



Sumber: [https://www.google.co.id/maps/place/Kantor+Jasa+Akuntan+\"LANGGENG\"](https://www.google.co.id/maps/place/Kantor+Jasa+Akuntan+\)

Gambar 1. 1

Peta Lokasi Magang

1.6. Jadwal Magang

Pelaksanaan magang dimulai akhir februari 2019 sampai akhir maret selama kurang lebih 1 bulan dan masuk selama 5 hari dalam seminggu dan penulis akan mengikuti seluruh peraturan yang telah ditetapkan oleh KJA LANGGENG.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini secara garis besar terdiri dari :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisikan penahuluan yang menjelaskan tentang dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang dan lokasi magang sebagaimana yang telah dituliskan dalam TOR magang, serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan landasan teori yang digunakan sebagai dasar berpijak yang kokoh bagi pemecahan masalah yang akan dibahas. Pada bab ini diuraikan teori – teori yang digunakan untuk memecahkan masalah. Landasan teori menekankan secara teoritis bagaimana hubungan antar berbagai variabel yang terlibat dalam permasalahan yang diangkat dalam kegiatan magang.

BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Bab ini berisikan data umum yang menjelaskan sejarah, visi dan misi dari tempat magang dan data khusus yang berisi hasil penjabaran dari data yang ditemukan dilapangan yang sesuai dengan topic pembahasan. Analisis deskriptif ini adalah bagian yang paling penting dalam penyusunan kesimpulan, dan saran untuk kegiatan magang berikutnya.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjabarkan kesimpulan untuk menjawab tujuan magang dari analisis dari bab sebelumnya. Pada bab ini akan diberikan saran terhadap permasalahan perusahaan yang dihadapi dengan berdasarkan landasan teori.